



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG**

Preparing Excellent Pastor-Theologians

INTERNAL MEMO

No: STTAA/KET/IM/2020/III/0424

Tanggal : 03 Maret 2020
Perihal : Antisipasi Covid-19 di lingkungan STT Amanat Agung
Kepada : Sivitas Akademika STT Amanat Agung

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, yaitu virus Corona jenis baru. Virus Corona biasanya ditemukan pada binatang dan umumnya tidak menyerang manusia. Sejauh ini hanya ada tiga jenis penyakit manusia yang diakibatkan serangan virus Corona, yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*, *Middle Eastern Respiratory Syndrome (MERS)*, dan Covid-19. Dibandingkan dengan kedua virus Corona lainnya, virus SARS-CoV-2 jauh lebih menular tetapi mempunyai tingkat fatalitas relatif lebih rendah, yaitu 3,6% (bdk. SARS 10% dan MERS 30%). Pada umumnya virus yang mudah ditularkan mempunyai dampak yang lebih ringan.

Pengidap Covid-19 bisa mengalami gejala batuk, demam, dan kesulitan bernafas. Tetapi, ada kasus-kasus di mana pembawa virus tidak memperlihatkan gejala sama sekali. Karena penyebab Covid-19 adalah virus, maka antibiotik tidak berguna. Demikian pula, obat flu konvensional tidak ampuh untuk mengatasi virus ini. Untuk sementara ini, dapat dikatakan bahwa belum ada obat untuk Covid-19. *Pemulihan sangat bergantung pada daya tahan tubuh penderita.*

CARA PENULARAN

Hingga saat ini, penularan virus SARS-CoV-2 diketahui terjadi *person-to-person* (manusia-ke-manusia) melalui percikan (*droplet*) air liur penderita. Orang yang sehat dapat tertular apabila:

- 'Menghirup' percikan yang mengandung virus tersebut, atau
- Menyentuh mulut, hidung, atau mata dengan tangan yang terkontaminasi virus tersebut akibat berjabat tangan, memegang permukaan meja kursi, *railing* tangga, pegangan pintu, atau obyek lain yang terkena percikan air liur penderita.

Catatan: Tidak semua orang yang terpapar virus ini secara otomatis menderita Covid-19, tetapi tergantung daya tahan tubuh masing-masing.

HIMBAUAN

Sekolah mengingatkan agar sivitas akademika STT Amanat Agung tidak panik tetapi memandang perlu dilakukannya langkah-langkah antisipatif berikut ini:

1. Senantiasa mengonsumsi makanan sehat dan bergizi, vitamin, dan/atau suplemen serta beristirahat yang cukup untuk meningkatkan imunitas dan stamina tubuh.
2. Mencuci tangan secara tuntas dengan sabun dan air yang mengalir.
3. Bila diperlukan, bersihkan tangan secara tuntas dengan menggunakan *hand sanitizer* alkohol yang telah disediakan di beberapa titik.
Catatan: *Hand sanitizer* bukan pengganti mencuci tangan dengan sabun dan air. Utamakan mencuci tangan dengan sabun dan air.
4. Hindari menyentuh area wajah, khususnya mulut, hidung, dan mata dengan tangan yang tidak bersih.
5. Untuk sementara, tidak saling menyapa atau menyambut dengan berjabat tangan melainkan dengan membungkukkan badan, meletakkan telapak tangan kanan di dada kiri, menangkupkan kedua telapak tangan di depan dada, atau dengan postur salam tradisional Tionghoa, dan lain-lain.
6. Sekolah menginstruksikan staf kebersihan untuk lebih sering membersihkan dengan disinfektan area yang sering terkena sentuhan tangan, misalnya pegangan pintu, *railing* tangga, tombol-tombol lift, *remote control* AC dan/atau proyektor, permukaan meja kursi di kelas, mimbar, mikrofon, alat-alat musik, dan sebagainya.
7. Untuk sementara, apabila tidak benar-benar perlu, hindari bepergian dengan kendaraan umum atau berada di tempat keramaian.
8. Selama melakukan praktik pelayanan akhir pekan agar senantiasa melakukan langkah-langkah preventif yang sewajarnya. Perhatikan kebijakan tempat praktik masing-masing.
9. Apabila menderita batuk dan/atau flu, dihimbau untuk mengenakan masker yang diganti secara teratur untuk menghindari penularan. Apabila mendadak ingin batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung dengan tisu dan segera buang tisu bekas pakai ke tempat sampah. Jika tidak membawa tisu, batuklah pada lengan bagian atas.
10. Apabila mengalami demam dan/atau batuk segera memeriksakan diri ke dokter (untuk staf atau mahasiswa/i yang tinggal di luar) atau melapor diri kepada Bapak/Ibu asrama (untuk mahasiswa/i yang tinggal di asrama). Untuk berkonsultasi dengan dokter klinik Sekolah, hubungi Sdri. Chatherin atau mahasiswa/i yang telah ditunjuk.

Kiranya sivitas akademika STT Amanat Agung senantiasa dalam perlindungan Allah Tritunggal.

*Hati yang gembira adalah obat yang manjur,
tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang.
(Amsal 17:22)*

Salam,
Plh Ketua



Hendro, S.Kom., M.Th.
NIDN 2326017501